

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Kesimpulan umum dari penelitian ini yaitu adanya keterampilan menulis sebuah novel dapat terlihat dari pengubahan *alternative universe* yang sebelumnya menggunakan platform X. Kesimpulan ini dapat dibuktikan dengan kemampuan penulis untuk menciptakan dan mengembangkan unsur-unsur struktural dalam cerita. Selain itu, proses pencarian informasi sangat dibutuhkan bagi penulis untuk melakukan riset dalam penyusunan sebuah novel. Penulis mencari informasi berkaitan dengan kebutuhan informasi mengenai cerita dan unsur-unsur struktural didalamnya agar dapat dikembangkan menjadi sebuah cerita yang menarik. Aspek unsur-unsur struktural dalam sebuah novel dan juga pencarian informasi saling berkaitan dan mendukung penulis agar cerita yang disusun memiliki kredibilitas dan dapat menarik minat pembaca. Kedua aspek ini saling melengkapi untuk menghasilkan karya yang tidak hanya menarik dan imersif tetapi juga logis dan meyakinkan bagi pembaca.

5.1.2 Simpulan khusus

5.1.2.1 Simpulan Kemampuan Menulis Novel

Keterampilan menulis novel dari bentuk *alternative universe* melibatkan beberapa aspek penting yang meliputi cerita yang akan ditulis, tema yang akan di eksekusi, plot untuk mengembangkan konflik, karakter untuk memerankan peristiwa yang terjadi dalam cerita dan gaya penulisan dalam novel. Proses penyusunan novel yang diadaptasi dari *alternative universe* memiliki tantangan bagi penulis untuk memenuhi 5 aspek tersebut. Penulis harus mengembangkan konflik cerita, penggunaan gaya bahasa yang tentunya berbeda dengan *alternative universe* pada platform X. Penulis harus membuat narasi yang membangun ketika membuat novel berbeda dengan *alternative universe* yang menggunakan sedikit narasi melainkan menggunakan *fake chat*. Adapun secara jelas dipaparkan 5 unsur atau aspek yang menjadi indikator dalam penelitian ini untuk melihat kemampuan penulis dalam mengubah *alternative universe* menjadi sebuah novel, yakni:

1. Cerita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mengadaptasi cerita berdasarkan isu-isu lingkungan di sekitar penulis dan mengembangkan dengan daya imajinasi dalam menuangkan cerita untuk menghibur pembaca. Penulis memiliki tantangan dan strugglanya tersendiri ketika mengubah cerita dalam bentuk novel seperti saat mengubah bentuk *fakechat* menjadi narasi novel yang kohesif, menghadapi aturan EYD hingga penyuntingan yang perlu diskusi terhadap penerbit mengenai alur cerita yang dibuat. Dengan mengkolaborasikan unsur seperti alur, tema, karakter dan penggunaan gaya bahasa maka penyusunan cerita dapat dibentuk dengan lengkap sesuai dengan rangkaian peristiwa yang terjadi.

2. Plot/alur

Proses penulisan alur dari *alternative universe* menjadi novel penulis seringkali melakukan penyusunan secara per bab untuk memastikan bahwa alur cerita mengalir secara menarik. Penulis dalam penyusunan sebuah alur tidak mengambil risiko dengan mengubah alur terlalu jauh karena dikhawatirkan akan merusak rangkaian peristiwa dan terjadi penurunan dari ketertarikan pembaca. Dapat disimpulkan bahwa dalam merubah *alternative universe* ke dalam bentuk novel memerlukan pendekatan yang sistematis, dimulai dengan menyusun outline cerita secara menyeluruh dan membandingkan dengan *chapter* yang ada pada *alternative universe*.

3. Tema

Eksekusi tema dalam novel tetap sama dengan tema yang ada pada *alternative universe* melalui platform X. Pada dasarnya tema adalah inti dari pesan atau ide yang ingin disampaikan penulis melalui ceritanya. Dalam hal ini tema sebagai landasan gagasan yang digunakan dengan mengangkat permasalahan isu-isu di sekitar penulis *alternative universe*.

4. Karakter

Karakteristik utama seringkali ditentukan melalui kombinasi sifat, tujuan dan penampilan karakter. Penulis dalam mengembangkan karakter dengan berdasarkan tindakan, penampilan, passion dan kesamaan antar tokoh untuk mencapai tujuan

dalam cerita tersebut. Tokoh yang diangkat tidak terlepas dari kreativitas penulis untuk mengkombinasi tindakan, penampilan, passion dsb. Visualisasi karakter tersebut dikaitkan dengan kenyataan kehidupan sehingga tidak semua visualisasi karakter menggunakan imajinasi. Hal tersebut agar karakter tampak nyata. Selain itu, karakter tokoh menggunakan nama rekaan yang jarang ditemukan di dunia nyata sehingga nama rekaan ini sesuai dengan imajinasi penulis. Penulis menentukan karakter bersumber dari lingkungan disekitar penulis berupa teman-teman, keluarga ataupun tontonan drama sehingga penulis dapat dengan jelas mengetahui karakter ketika dihadapkan suatu masalah dan solusi, tindakan apa yang dilakukan. Karakter tersebut disesuaikan kembali dengan imajinasi penulis.

5. Gaya bahasa

Peran bahasa penting karena mempengaruhi cara pembaca dalam menggunakan daya imajinasinya untuk dapat merasakan suasana di dalam cerita. Penulis menggunakan beragam gaya bahasa dari informal hingga formal sesuai dengan suasana cerita. Gaya bahasa tersebut tentu berbeda dikarenakan gaya bahasa yang digunakan pada AU di platform X menggunakan gaya bahasa sehari-hari sedangkan di novel penulis harus menggunakan susunan dan tata bahasa yang formal saat di narasi. Penulis juga harus mampu mengembangkan sebuah teks naratif dalam novel untuk menjelaskan suasana, peristiwa yang dihadapi oleh karakter cerita.

5.1.2.2 Simpulan Khusus Pencarian Informasi Penulis

Simpulan khusus berdasarkan data yang telah diolah mendapatkan kesimpulan bahwa penulis saat proses penyusunan sebuah novel memerlukan sebuah informasi untuk mendukung fakta dan data yang nantinya akan tercantum pada novel serta untuk mendukung proses penulisan novel. Perilaku pencarian informasi penulis *alternative universe* berbeda sesuai dengan kebutuhan individu, selain itu pencarian informasi mayoritas penulis menggunakan search engine karna informasi yang tersedia di google cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Dalam penyusunan sebuah novel penulis *alternative universe* menyadari bahwa informasi menjadi salah satu hal terpenting dan saling berkaitan saat proses penyusunan sebuah novel Pencarian

informasi berdasarkan peran penulis, karakteristik informasi yang dibutuhkan, kesadaran penulis akan sebuah informasi dan sumber pencarian informasi yang digunakan serta hasil akhir dalam menemukan informasi. Adapun secara jelas dipaparkan pencarian informasi penulis yakni;

1. Peran dan tugas

Penulis *alternative universe* dapat menjadi inspirasi oleh penulis-penulis pemula yang ingin meng-*explore* dunia menulis. Oleh karena itu penulis dapat menjadi peran pendidik untuk dapat membantu penulis-penulis pemula dalam menyusun sebuah karya fiksi, untuk mengasah kemampuan menulis. Penulis *alternative universe* melakukan sesi booktalk untuk membahas segala kutipan, makna dalam menulis karya fiksi.

2. Karakteristik kebutuhan informasi

Karakteristik kebutuhan informasi terbagi menjadi 6 yaitu demografi individu, konteks, frekuensi, prediktabilitas, urgensi, kompleksitas. Berdasarkan kategori tersebut dalam penelitian ini penulis termasuk ke dalam jenis situasi dan kompleksitas. Pada kategori situasi dimana penulis membutuhkan informasi saat proses penyusunan sebuah karya fiksi. Pencarian sebuah informasi tersebut tidak terlepas dari profesi seorang penulis atau saat kegiatan menulis sehingga termasuk ke dalam kategori situasi yang mana membutuhkan sebuah informasi atas situasi tertentu. Selain itu, penulis *alternative universe* juga termasuk ke dalam kategori kompleksitas dimana mengalami beberapa kesulitan saat menemukan sebuah informasi yang diinginkan sehingga perlu melakukan pencarian informasi bukan hanya dari satu sumber. Penulis sering mencari berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhan dalam cerita yang disusun. Pencarian informasi juga bervariasi sesuai dengan kebutuhan salah satunya adalah mencari kosa kata menggunakan KBBI untuk memperkaya kata dalam didalam cerita sehingga pembaca tidak akan merasa bosan. Penulis mencari informasi berupa non-cetak atau *search engine*.

3. Kesadaran penulis akan informasi dan sumber yang digunakan

Sumber informasi terbagi menjadi 4 kategori yaitu berdasarkan jenis saluran, internal atau eksternal, lisan atau tertulis dan pengalaman pribadi. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penulis melakukan pencarian informasi dengan menggunakan search engine yang termasuk ke dalam kategori ketiga yaitu tertulis, kedua adalah berkonsultasi dengan ahli terkait seperti dokter ataupun orang yang mengalami langsung peristiwa di dalam cerita. Hal tersebut termasuk ke dalam kategori 2 yaitu pencarian informasi dengan sumber eksternal. Sumber informasi yang didapat berdasarkan pengalaman pribadi penulis.

Penulis tidak mengalami kesulitan saat mencari sebuah informasi dikarenakan informasi yang tersedia di internet sudah cukup memenuhi kebutuhan informasinya. Sementara itu, salah satu penulis mengalami sebuah kesulitan saat. Untuk memastikan keakuratan informasi dalam novel, penulis dapat mengandalkan pendapat ahli dan pengalaman pribadi mereka. Mereka cenderung memperoleh informasi dari search engine dan ahli, terutama saat mencari fakta dan data yang diperlukan. Dengan menggunakan berbagai sumber informasi ini, penulis dapat menghasilkan karya yang akurat dan orisinal.

4. Hasil Akhir

Penulis secara aktif mengumpulkan dan memilah informasi yang mereka butuhkan untuk mengembangkan cerita mereka. Beberapa kebutuhan informasi penulis dapat terpenuhi dengan mudah, sementara yang lain mungkin membutuhkan usaha lebih lanjut. Misalnya, penulis dapat dengan mudah menemukan informasi tentang topik seperti radio atau kesehatan mental melalui berbagai sumber online. Namun, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mencari informasi tentang topik yang lebih sensitif, seperti korban kekerasan, atau dalam mengadaptasi kisah nyata seseorang ke dalam narasi mereka. Meskipun demikian, penulis dapat mengatasi hambatan tersebut untuk memastikan bahwa cerita mereka disusun dengan baik dan memiliki dasar yang kuat dalam informasi yang akurat dan relevan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat memberikan implikasi. Implikasi dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan penulis dalam proses pengubahan karya *alternative universe* menjadi novel. Selain itu, dapat mengetahui aktivitas informasi penulis dalam kehidupan sehari-hari yang berfokus pada saat kegiatan menulis novel. Bagi penulis *alternative universe*, menulis novel merupakan sebuah proses yang membutuhkan dedikasi, kreativitas dan ketekunan. Hal ini dapat menghasilkan karya yang memuaskan secara pribadi, mengasah kemampuan menulis dan memberikan pengalaman yang memuaskan secara emosional. Selain itu, sebuah novel yang sukses juga dapat membuka pintu bagi peluang karir dalam dunia penulisan. Bagi pembaca, membaca sebuah novel dapat memberikan hiburan, pengalaman emosional dan motivasi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi penulis *alternative universe*

Rekomendasi untuk penulis novel mengenai penelitian ini adalah dapat mengadakan sebuah kelas penulisan novel ataupun workshop mengenai kiat-kiat dalam penyusunan penulisan sehingga dapat berbagi pengalaman. Selain itu penulis dapat memperluas pengalaman dengan menyusun novel genre yang berbeda sehingga dapat mengeksplorasi keahlian dan kemampuan. Penulis dapat menggunakan perpustakaan sebagai referensi untuk menunjang kebutuhan informasi yang dibutuhkan tidak hanya menggunakan *search engine*.

b. Bagi pembaca *alternative universe*

Rekomendasi untuk pembaca AU mengenai penelitian ini adalah dapat dijadikan sebuah motivasi untuk mengasah kemampuan menulisnya. Seperti pembaca dapat menulis AU singkat menggunakan media sosial X. Sehingga adanya penulis pemula yang dapat menghasilkan sebuah karya berdasarkan hobi, kesenangan dan skill menulis yang dilatih.

c. Bagi perpustakaan

Rekomendasi bagi perpustakaan dapat memfasilitasi penulis untuk mencari sumber informasi dan inspirasi bagi penulis novel. Perpustakaan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk akses yang lebih luas dalam memperoleh informasi dari koleksi yang tersedia. Selain itu, perpustakaan dapat mengadakan seminar dengan penulis karya fiksi sebagai pembicara untuk dapat memberikan inspirasi kepada para pengunjung. Dengan demikian, perpustakaan akan lebih menarik bagi masyarakat dan berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan keterampilan menulis di kalangan masyarakat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan subjek *alternative universe* menggunakan media berbeda seperti Tiktok untuk dianalisis yang dapat dijadikan perbandingan dengan *alternative universe* yang menggunakan platform X dengan menggunakan metode analisis komparatif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian mengenai sudut pandang dari pembaca *alternative universe* untuk mengukur motivasi dalam mengasah kemampuan menulis dengan menggunakan metode kuantitatif.